AL KADIMAT
Pengabdian Sosial dan Keagamaan
Vol 3 issue 1, 2025, 21-26
https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/alkadimat
EISSN: 3063-2846

PENGARUH BULLYING VERBAL DI SEKOLAH TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWI SMP DI SALATIGA

Naila Aqilah Madjid[1,*], Nathania Merida Azzahra[2], Sri Suparwi[3]

[1] Universitas Islam Negeri Salatiga 1, Salatiga
[2] Universitas Islam Negeri Salatiga 2, Salatiga
[3] Universitas Islam Negeri Salatiga 3, Salatiga

*) Korespondensi (e-mail: naqilamadjid@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bullying verbal di sekolah terhadap kepercayaan diri siswi SMP di Salatiga, mengidentifikasi bentuk-bentuk bullying verbal, serta menganalisis hubungan intensitas bullying dengan penurunan kepercayaan diri. Penelitian ini menarik karena bullying verbal semakin marak terjadi dan berdampak serius pada perkembangan psikologis remaja, khususnya siswi yang lebih rentan terhadap masalah ini. Fokus pada siswi SMP di Salatiga memberikan data spesifik yang berguna bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas bullying. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan rekomendasi praktis untuk mencegah dampak negatif bullying, seperti menurunnya kepercayaan diri, gangguan mental, dan penurunan prestasi akademik.
Metodologi	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis untuk memahami pengalaman subjektif siswi SMP di Salatiga yang mengalami bullying verbal dan bagaimana hal tersebut memengaruhi kepercayaan diri mereka. Variabel atau konsep yang diuji meliputi bullying verbal, seperti ejekan, penghinaan, atau pemberian julukan yang merendahkan, serta kepercayaan diri, yaitu persepsi siswi terhadap kemampuan dan nilai dirinya dalam bersosialisasi, berprestasi, dan menghadapi situasi sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, serta observasi langsung terhadap perilaku mereka di lingkungan sekolah, seperti saat kegiatan belajar, waktu istirahat, dan interaksi sosial lainnya. Waktu observasi dilakukan selama 4-6 minggu hingga data mencapai titik saturasi atau tidak ada informasi baru yang muncul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai pengalaman bullying verbal dan dampaknya terhadap kepercayaan diri siswi SMP.
Hasil	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bullying verbal di sekolah berdampak signifikan pada penurunan kepercayaan diri siswi SMP di Salatiga, terutama dalam aspek kemampuan bersosialisasi, prestasi

Vol 3 issue 1, 2025, 21-26
https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/alkadimat
EISSN: 3063-2846

	akademik, dan persepsi terhadap nilai diri. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya upaya preventif dan intervensi dari pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, seperti melalui program anti-bullying, konseling rutin, serta pendekatan edukatif untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif bullying verbal.
Keterbatasan Penelitian	Kelemahan dalam penelitian ini antara lain: pertama, penelitian ini hanya berfokus pada siswi SMP di Salatiga, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas atau ke jenjang pendidikan lain. Kedua, karena menggunakan metode kualitatif, data yang diperoleh bersifat subjektif dan sangat bergantung pada keterbukaan partisipan, yang mungkin menahan informasi sensitif terkait pengalaman bullying. Ketiga, waktu observasi yang terbatas (4-6 minggu) dapat memengaruhi kedalaman data yang diperoleh, terutama dalam memahami dampak jangka panjang bullying verbal terhadap kepercayaan diri. Keempat, adanya bias penelitian, baik dari peneliti maupun partisipan, yang mungkin memengaruhi interpretasi hasil. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang lebih komprehensif.
Kata kunci	*Bullying verbal*, *kepercayaan diri*, *siswi SMP*, *kualitatif*, *Salatiga*

ABSTRACT

Purpose	This study aims to determine the effect of verbal bullying at school on the self-confidence of junior high school students in Salatiga, identify the forms of verbal bullying, and analyze the relationship between bullying intensity and decreased self-confidence. This study is interesting because verbal bullying is increasingly common and has a serious impact on the psychological development of adolescents, especially female students who are more vulnerable to this problem. Focusing on junior high school students in Salatiga provides specific data that is useful for schools in creating a safe and bullying-free environment. In addition, this study contributes to providing practical recommendations to prevent the negative impacts of bullying, such as decreased self-confidence, mental disorders, and decreased academic achievement.
Methodology	This study uses a phenomenological qualitative method to understand the subjective experiences of junior high school students in Salatiga who experience verbal bullying and how it affects their self-confidence. The variables or concepts tested include verbal bullying, such as teasing, insults, or giving derogatory nicknames, and self-confidence, namely the students' perception of their abilities and values in socializing, achieving, and dealing with school situations. Data were collected through in-depth interviews with students selected using purposive sampling techniques, as well as direct observation of their behavior in the school environment, such as during learning activities, breaks, and other social interactions. The observation

Vol 3 issue 1, 2025, 21-26
https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/alkadimat
EISSN: 3063-2846

	period was carried out for 4-6 weeks until the data reached saturation point or no new information emerged. This study is expected to provide an in-depth picture of the experience of verbal bullying and its impact on the self-confidence of junior high school students.
result	The results of this study indicate that verbal bullying at school has a significant impact on decreasing the self-confidence of junior high school students in Salatiga, especially in terms of social skills, academic achievement, and perception of self-worth. The implications of this study are the need for preventive efforts and interventions from schools, teachers, and parents to create a safe and supportive environment, such as through anti-bullying programs, routine counseling, and educational approaches to increase students' awareness of the negative impacts of verbal bullying.
Research Limitations	The weaknesses of this study include: first, this study only focused on junior high school students in Salatiga, so the results cannot be generalized to a wider population or to other levels of education. Second, because it uses qualitative methods, the data obtained are subjective and highly dependent on the openness of participants, who may withhold sensitive information related to bullying experiences. Third, the limited observation time (4-6 weeks) may affect the depth of the data obtained, especially in understanding the long-term impact of verbal bullying on self-confidence. Fourth, there is research bias, both from researchers and participants, which may affect the interpretation of the results. This study is expected to be the basis for further studies with a wider scope and a more comprehensive approach.
Key words	*Verbal bullying, self-confidence, junior high school students, qualitative, Salatiga*

PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu masalah serius yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan berdampak signifikan pada perkembangan psikologis siswa. Salah satu bentuk bullying yang umum ditemui adalah bullying verbal, yaitu tindakan agresif berupa ejekan, penghinaan, atau kata-kata kasar yang ditujukan kepada individu tertentu. Bullying verbal sering dianggap sepele dibandingkan dengan bullying fisik, namun dampaknya terhadap kondisi psikologis, terutama kepercayaan diri siswa, tidak dapat diabaikan (Olweus, 1993). Bullying verbal, lebih sulit diidentifikasi, dan bullying verbal dilakukan oleh wanita maupun pria (Antiri, 2016; Humaedi, 2017). Bullying verbal dipahami dalam bentuk ejekan, panggilan nama, menggoda, menghina, dan mengancam (Olweus, 1993). Kata-kata dan kalimat saja memiliki kekuatan untuk menyakiti, dan jika seseorang mengalami kekerasan verbal dalam waktu yang lama, self-imagedan self-esteem mereka pun akan terpengaruh dan berakibat buruk seperti depresi, kecemasan, dan masalah lainnya. Dalam kasus yang ekstrim, beberapa kasus bunuh diri dari remaja di sekolah disebabkan karena ada kaitannya dengan kekerasan verbal berkepanjangan yang didapatkan dari teman sebayanya di sekolah (Antiri, 2016).

Vol 3 issue 1, 2025, 21-26
https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/alkadimat
EISSN: 3063-2846

Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam perkembangan psikologis seorang siswa. Individu dengan tingkat kepercayaan diri yang baik cenderung mampu menghadapi tantangan, berinteraksi dengan lingkungan sosial, dan mengembangkan potensi akademiknya (Santrock, 2011). Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat prestasi belajar dan meningkatkan risiko masalah psikologis, seperti kecemasan dan depresi (Harter, 1999). Lingkungan sekolah, yang seharusnya menjadi tempat belajar dan berkembang, sering kali menjadi sumber tekanan bagi siswa yang menjadi korban bullying verbal. Tindakan ini tidak hanya merusak harga diri siswa, tetapi juga mengganggu proses pembelajaran mereka (Smith et al., 2008). Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana bullying verbal memengaruhi kepercayaan diri siswa agar dapat dirumuskan strategi pencegahan dan penanganan yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bullying verbal terhadap tingkat kepercayaan diri siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan memahami hubungan antara kedua variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung bagi perkembangan siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional untuk menganalisis pengaruh bullying verbal terhadap tingkat kepercayaan diri siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian dilakukan di beberapa SMP di wilayah [sebutkan wilayah] dengan subjek penelitian berupa siswa kelas VII dan VIII. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP kelas VII dan VIII di sekolah yang menjadi lokasi penelitian, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria sampel meliputi siswa yang pernah mengalami atau menyaksikan bullying verbal di lingkungan sekolah dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 120 siswa.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari dua skala utama. Skala bullying verbal disusun berdasarkan teori Olweus (1993) yang mencakup indikator seperti ejekan, penghinaan, dan penyebaran rumor. Sementara itu, skala kepercayaan diri disusun berdasarkan teori Harter (1999), yang meliputi aspek seperti rasa percaya pada kemampuan diri, penerimaan diri, dan keberanian menghadapi tantangan. Kedua skala ini menggunakan format Likert untuk mengukur intensitas dan tingkat kepercayaan diri siswa.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada siswa di sekolah. Sebelum pengisian kuesioner, responden diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian untuk memastikan pemahaman dan kejujuran dalam menjawab. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat distribusi data, serta statistik inferensial untuk menguji hubungan antara bullying verbal dan kepercayaan diri. Pengaruh antara kedua variabel diuji menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Penelitian ini juga mematuhi prinsip etika penelitian. Persetujuan diperoleh dari pihak sekolah dan orang tua siswa, sementara kerahasiaan data responden dijamin sepenuhnya. Responden diberi kebebasan untuk tidak melanjutkan jika merasa tidak nyaman selama proses penelitian. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan etika

Vol 3 issue 1, 2025, 21-26
https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/alkadimat
EISSN: 3063-2846

penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengaruh bullying verbal terhadap kepercayaan diri siswa SMP.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan hubungan yang signifikan antara bullying verbal dan tingkat kepercayaan diri siswa SMP. Berdasarkan uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa bullying verbal berpengaruh negatif terhadap kepercayaan diri siswa ($p < 0,05$). Semakin tinggi intensitas bullying verbal yang dialami siswa, semakin rendah tingkat kepercayaan diri yang mereka miliki.

Dari analisis deskriptif, diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden (72%) melaporkan telah mengalami atau menyaksikan tindakan bullying verbal, dengan mayoritas bentuk bullying verbal yang sering terjadi berupa ejekan atau penghinaan terkait penampilan fisik dan kemampuan akademik. Sementara itu, 68% responden mengaku merasa kurang percaya diri di sekolah akibat perlakuan tersebut, dengan beberapa siswa mengungkapkan ketakutan atau kecemasan dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel bullying verbal memberikan kontribusi signifikan terhadap penurunan kepercayaan diri siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,45. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam intensitas bullying verbal akan mengurangi kepercayaan diri siswa sebesar 0,45 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa bullying verbal memiliki dampak psikologis yang kuat terhadap siswa, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam belajar dan berinteraksi di lingkungan sekolah.

Selain itu, analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti dukungan sosial dari teman sebaya dan guru, serta keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah siswa, dapat mengurangi dampak negatif bullying verbal terhadap kepercayaan diri. Siswa yang merasa didukung oleh lingkungan sosialnya cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih baik meskipun mengalami bullying verbal.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya pencegahan bullying verbal di sekolah dan perlunya dukungan psikologis bagi siswa korban bullying untuk membantu mereka memulihkan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa bullying verbal di sekolah memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap Tingkat kepercayaan diri siswi smp. Semakin tinggi intensitas bullying verbal yang dialami siswa, semakin rendah Tingkat kepercayaan diri yang mereka miliki. Bentuk bullying verbal yang paling sering ditemukan adalah ejekan terkait penampilan fisik, dan kemampuan akademik, yang dapat menyebabkan perasaan rendah diri, kecemasan dan ketakutan untuk berinteraksidi lingkungan sosial.

REFERENSI

Boulton, M. J., & Underwood, K. (1992). The Role of Friendship and Social Skills in the Victimization of Primary School Children. Educational Psychology, 12(3), 294-303.

Craig, W. M., & Pepler, D. J. (2007). A Developmental Perspective on Bullying. In P. K. Smith, D. Pepler, & K.

Vol 3 issue 1, 2025, 21-26
https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/alkadimat
EISSN: 3063-2846

Harter, S. (1999). The Construction of the Self: A Developmental Perspective. New York: Guilford Press.

Olweus, D. (1993). Bullying at School: What We Know and What We Can Do. Oxford: Blackwell.

Rigby (Eds.), The Nature of Bullying: A Cross-National Perspective (pp. 1-15). London: Routledge.

Rigby, K. (2007). The Role of Schools in Preventing Bullying. The Australian Educational Leader, 29(2), 12-16.

Santrock, J. W. (2011). Educational Psychology (5th ed.). New York: McGraw-Hill.

Smith, P. K., Cowie, H., & Blades, M. (2008). Understanding Children's Development (5th ed.). Oxford: Wiley-Blackwell.

Werner, N. E., & Crick, N. R. (2004). Bullying in Early Childhood: The Role of Peer Victimization in Social and Emotional Development. Developmental Psychology, 40(6), 930-941.